

## Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI

### *Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students*

\*1) Nur Syajida, 2) Nadila Ahyadi, 3) Alfina, 4) Zuhdiah  
1,2,3,4) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Indonesia  
\*Corresponding author: [sajidanur9@gmail.com](mailto:sajidanur9@gmail.com)

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, yaitu dengan meninjau berbagai penelitian, jurnal, artikel, dan sumber akademik lainnya yang relevan untuk mengumpulkan pengetahuan yang ada tentang strategi pembelajaran membaca di tingkat pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesuksesan pembelajaran membaca di tingkat SD/MI dipengaruhi oleh motivasi siswa, metode yang diterapkan oleh guru, dan peran orang tua. Motivasi siswa, yang dipengaruhi oleh minat terhadap materi bacaan dan dukungan dari guru serta orang tua, sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Metode yang efektif seperti fonik, pemahaman teks, serta penggunaan media dan teknologi yang menarik dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya keterampilan membaca siswa. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga berperan besar dalam mempercepat perkembangan literasi anak. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, keberagaman kebutuhan siswa, dan peran orang tua yang bervariasi memerlukan perhatian. Guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi dan pemberian umpan balik yang konstruktif untuk mendorong kemajuan mereka. Dengan penerapan strategi yang tepat, dukungan berkelanjutan dari guru dan orang tua, serta sumber daya yang memadai, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan, memberikan dasar yang kokoh untuk kesuksesan akademik dan perkembangan pribadi mereka.

**Kata Kunci** : Strategi, Pembelajaran Efektif, Meningkatkan, Kemampuan Membaca, Siswa SD/MI

#### ABSTRACT

*The aim of this study is to identify the most effective learning strategies for improving reading skills among elementary school (SD) and Islamic elementary school (MI) students. The research method employed is a literature review, which involves examining various studies, journals, articles, and other relevant academic sources to gather existing knowledge on reading strategies at the elementary or madrasah ibtidaiyah level. The findings of this study indicate that the success of reading instruction at the SD/MI level is influenced by students' motivation, the methods applied by teachers, and the role of parents. Students' motivation, which is shaped by their interest in reading materials and support from teachers and parents,*

*is crucial for enhancing their engagement in learning. Effective methods such as phonics, text comprehension, and the use of engaging media and technology can create enjoyable learning experiences and enrich students' reading skills. Parental involvement in supporting learning at home also plays a significant role in accelerating children's literacy development. However, challenges such as limited resources, diverse student needs, and varying parental involvement require attention. Teachers must be able to adjust teaching strategies to meet the needs of students, as well as provide evaluation and constructive feedback to foster their progress. With the implementation of appropriate strategies, ongoing support from teachers and parents, and sufficient resources, students' reading abilities can improve significantly, providing a solid foundation for their academic success and personal development.*

**Keynote** : *Strategies, Effective Learning, Enhancing, Reading Skills, Elementary School Students*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah dasar (Ritonga et al, 2022). Sejak usia dini, siswa sudah diperkenalkan dengan berbagai materi bacaan yang bertujuan untuk mengembangkan kognitif, bahasa, dan imajinasi mereka. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca yang sama. Pentingnya penguasaan keterampilan membaca sejak dini tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat membaca adalah kunci untuk mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meraih kesuksesan di masa depan (Rahmi et al, 2024).

Meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI merupakan suatu urgensi yang tidak dapat ditunda. Kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Di era informasi seperti sekarang, kemampuan membaca yang memadai memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta berpartisipasi aktif dalam Masyarakat (Aresta et al, 2024). Sayangnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik karena faktor internal seperti kurangnya minat baca maupun faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari lingkungan.

Berdasarkan data kuantitatif yang tersedia, kemampuan membaca siswa di Indonesia masih menunjukkan angka yang memprihatinkan. Hasil penelitian internasional seperti Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS): 2020 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa Indonesia berada di bawah rata-rata global, dengan skor yang tergolong rendah. Sekitar 40% siswa kelas 4 SD di Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, dan banyak yang belum mencapai kemampuan membaca yang memadai untuk mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Rendahnya minat baca menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan saat ini. Seiring berkembangnya teknologi, minat siswa terhadap kegiatan membaca cenderung menurun (Tasya et al, 2023). Hal ini diperparah oleh kurangnya variasi bahan bacaan yang

menarik dan relevan dengan minat siswa. Akibatnya, kemampuan membaca siswa pun terhambat, sehingga berdampak pada prestasi akademik mereka.

Banyak siswa SD/MI yang masih kesulitan dalam memahami teks bacaan, baik dari segi kosa kata, struktur kalimat, maupun pemahaman isi (Khasanah et al, 2016). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat baca, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan (Mardiana, 2024). Akibatnya, siswa kesulitan untuk mengembangkan potensi belajarnya secara optimal dan berdampak pada prestasi akademik secara keseluruhan. Kondisi ini menuntut adanya upaya serius untuk mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga mereka dapat bersaing di era global yang semakin kompetitif.

Peningkatan kemampuan membaca pada siswa SD/MI memiliki signifikansi yang sangat luas dan mendalam. Kemampuan membaca yang baik bukan hanya kunci untuk meraih prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan diri sepanjang hayat. Melalui membaca, siswa dapat mengakses berbagai informasi, mengembangkan kosakata, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis (Faridah et al, 2023). Lebih jauh lagi, kemampuan membaca yang baik akan berdampak positif pada aspek sosial dan emosional siswa, seperti meningkatkan rasa percaya diri, memperluas wawasan, dan membangun relasi sosial yang lebih baik (Yuniarto et al, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi masa depan bangsa.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI melalui berbagai strategi pembelajaran telah menjadi fokus perhatian banyak pihak. Di satu sisi, penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan minat baca, pemahaman teks, dan prestasi akademik siswa secara signifikan. Namun, di sisi lain, masih terdapat tantangan dan perdebatan mengenai strategi mana yang paling efektif. Faktor-faktor seperti perbedaan karakteristik siswa, ketersediaan sumber daya, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga juga turut mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran (Parwati et al, 2023). Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai potensi terjadinya overemphasis pada keterampilan teknis membaca, sehingga mengabaikan aspek pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks bacaan

Hasil analisis penelitian Triatna (2016) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan strategi pembelajaran membaca sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti karakteristik siswa, latar belakang sosial ekonomi, dan ketersediaan sumber daya. Meskipun demikian, masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap efektivitas strategi pembelajaran. Hal ini menyulitkan dalam merumuskan rekomendasi yang relevan dan dapat diterapkan secara luas.

Berbagai penelitian mengenai strategi pembelajaran membaca pada siswa SD/MI menunjukkan adanya beragam pendekatan yang telah diterapkan, mulai dari metode tradisional hingga pendekatan yang memanfaatkan teknologi. Hasil penelitian yang diperoleh pun beragam, menunjukkan bahwa efektivitas suatu strategi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik siswa, materi bacaan, dan konteks pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada satu strategi yang dapat dianggap paling efektif secara universal. Berdasarkan penjelasan di atas maka artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. Dengan menganalisis berbagai pendekatan yang telah diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi guru dan pembuat kebijakan dalam memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* (Ridwan et al, 2021), yaitu dengan meninjau berbagai penelitian, jurnal, artikel, dan sumber akademik lainnya yang relevan untuk mengumpulkan pengetahuan yang ada tentang strategi pembelajaran membaca di tingkat pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pencarian sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan topik tersebut, yang meliputi berbagai pendekatan dan teknik pengajaran yang telah diujicobakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peneliti menyaring dan memilih literatur yang relevan berdasarkan kriteria seperti kualitas penelitian, metodologi yang digunakan, serta temuan-temuan yang dihasilkan (Ridwan et al, 2021). Setelah mengumpulkan literatur, peneliti menganalisisnya untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang telah terbukti efektif, seperti penggunaan media visual, metode pembelajaran berbasis permainan, serta pendekatan pengajaran berbasis proyek.

Hasil dari *literature review* ini diharapkan tidak hanya memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dan pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan literasi sejak dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan yang ada, serta membuka arah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat mengeksplorasi lebih dalam implementasi strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *literatur review* yang telah diteliti bahwa keberhasilan pembelajaran membaca sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa, yang menjadi salah satu faktor utama dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik untuk belajar membaca cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Nurishlah et al, 2023). Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat terhadap materi bacaan, pengalaman positif dalam membaca, serta dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua. Strategi pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang (Wahid et al, 2018), seperti melalui penggunaan materi bacaan yang menarik, pemilihan teknik pembelajaran yang variatif, dan pemberian umpan balik yang memotivasi. Dengan meningkatnya motivasi, siswa akan lebih bersemangat untuk berlatih membaca dan mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pun juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil penelitian Mariamah (2022), metode yang bersifat interaktif dan berbasis pada pemahaman kontekstual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Misalnya, pendekatan fonemik yang mengajarkan hubungan antara huruf dan suara (Mansoer et al, 2024), serta metode berbasis cerita yang menggabungkan kemampuan membaca dengan keterampilan memahami teks (Sapulette et al, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang menarik (Rahayu et al, 2022), seperti buku bergambar, teknologi digital, atau aplikasi pembelajaran, juga dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca secara lebih aktif dan mendalam. Dengan memilih metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif (Badaruddin et al, 2024).

Yang tidak kalah penting adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca di rumah. Penelitian yang dilakukan oleh Aysah (2023) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua, seperti pendampingan dalam kegiatan membaca atau penyediaan bahan bacaan yang sesuai, memiliki perkembangan keterampilan membaca yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk membangun kemitraan dengan orang tua melalui komunikasi yang terbuka dan program-program yang dapat memperkuat peran orang tua dalam mendukung literasi anak. Dengan adanya keterlibatan orang tua, proses pembelajaran membaca tidak hanya terbatas pada waktu di kelas, tetapi juga dapat diperkuat di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan membaca secara menyeluruh.

Pembelajaran membaca di tingkat SD/MI memerlukan strategi yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi yang kuat. Salah satu strategi utama yang dapat diterapkan adalah pendekatan *phonics* atau fonik (Hanum et al, 2024), yang mengajarkan siswa hubungan antara huruf dan suara. Melalui pembelajaran fonik, siswa

dapat mempelajari cara mengidentifikasi dan mengucapkan kata dengan benar, yang menjadi dasar penting untuk kelancaran membaca. Pendekatan ini sangat efektif bagi siswa yang baru memulai belajar membaca karena memberikan fondasi yang kuat dalam pengenalan huruf dan bunyi.

Selain fonik, strategi pembelajaran berbasis pemahaman teks juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca (Khair, 2018). Dalam pendekatan ini, guru fokus pada pengembangan keterampilan memahami teks yang dibaca, bukan hanya kemampuan membaca kata demi kata. Guru dapat memilih teks yang sesuai dengan usia dan minat siswa, serta memfasilitasi diskusi kelas mengenai isi bacaan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar membaca dengan lancar, tetapi juga dapat memahami pesan yang terkandung dalam bacaan, yang memperkaya kemampuan literasi mereka.

Strategi pembelajaran berbasis permainan atau *game-based learning* juga terbukti efektif untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa (Diana, 2022). Melalui permainan yang dirancang khusus, siswa dapat belajar membaca dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Contohnya, permainan kata, teka-teki silang, atau aplikasi pembelajaran berbasis permainan dapat membantu siswa berlatih membaca sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Dengan menggabungkan elemen hiburan dalam pembelajaran, siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk terus belajar membaca.

Pendekatan pembelajaran kontekstual atau *contextual learning* juga penting dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa (Nuraini et al, 2018). Dalam strategi ini, guru mengaitkan materi bacaan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan apa yang mereka baca. Misalnya, guru dapat menggunakan artikel, cerita, atau buku yang berhubungan dengan budaya lokal atau topik yang relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa melihat hubungan antara bacaan dan kenyataan, meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Agustin et al, 2024). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diberi kesempatan untuk membaca berbagai sumber informasi untuk menyelesaikan sebuah proyek atau tugas. Strategi ini memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan keterampilan membaca dengan keterampilan lain, seperti menulis, berbicara, dan berpikir kritis. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga belajar bagaimana menganalisis, menyimpulkan, dan menyampaikan informasi yang mereka baca dalam bentuk yang lebih kreatif dan aplikatif.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membaca juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Novitasari, 2019). Dengan menggunakan berbagai aplikasi dan

platform digital, siswa dapat mengakses materi bacaan yang lebih variatif dan interaktif. Misalnya, e-book, aplikasi pembelajaran membaca, atau video interaktif dapat mendukung siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap teks. Teknologi juga memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel, di mana siswa dapat membaca di luar jam sekolah dan melanjutkan pembelajaran di rumah dengan bantuan perangkat digital.

Pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran juga merupakan strategi penting untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (Amanda et al, 2022). Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, dan dengan strategi diferensiasi, guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa. Misalnya, siswa yang membutuhkan bantuan lebih dapat diberikan teks yang lebih sederhana atau latihan membaca tambahan, sementara siswa yang lebih mahir dapat diberi tantangan dengan teks yang lebih kompleks. Pendekatan ini memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah strategi lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa (Harni, 2020). Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca dan mendiskusikan materi bacaan bersama-sama. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa dapat saling membantu dan berbagi pemahaman mereka tentang teks yang dibaca. Selain meningkatkan kemampuan membaca, strategi ini juga memperkuat keterampilan sosial dan kolaborasi siswa, yang penting dalam proses pembelajaran.

Pentingnya evaluasi dan umpan balik yang konstruktif dalam pembelajaran membaca juga tidak bisa diabaikan (Andayani et al, 2023). Guru perlu memberikan umpan balik yang jelas dan positif tentang kemajuan membaca siswa, baik dalam hal kelancaran membaca maupun pemahaman teks. Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu guru untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan kemampuan mereka. Dengan umpan balik yang tepat, siswa dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Menciptakan lingkungan yang mendukung literasi di luar kelas juga merupakan strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (Puspasari et al, 2021). Lingkungan yang kaya akan bahan bacaan, seperti perpustakaan yang lengkap, ruang baca yang nyaman, serta akses ke buku dan majalah, dapat memotivasi siswa untuk terus membaca di luar jam pembelajaran formal. Sekolah juga dapat mengadakan program membaca bersama orang tua atau kegiatan membaca yang melibatkan Masyarakat (Antasari, 2017), sehingga membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak terbatas hanya pada waktu pelajaran saja.

Dengan penggunaan strategi yang tepat, seperti pembelajaran berbasis fonik, pemahaman teks, pembelajaran berbasis permainan, dan teknologi, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih kuat dan berkelanjutan. Kemampuan membaca yang baik pada usia dini tidak hanya berpengaruh pada pencapaian akademik jangka pendek, tetapi juga membentuk dasar penting untuk kesuksesan di masa depan. Siswa yang mahir membaca memiliki kesempatan lebih besar untuk mengakses pengetahuan yang lebih luas, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun keterampilan komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, keterampilan membaca yang kuat juga berdampak pada perkembangan sosial dan emosional siswa, karena mereka lebih mampu memahami teks yang berkaitan dengan berbagai situasi kehidupan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan dunia sekitar mereka

Namun, meskipun strategi-strategi tersebut menjanjikan hasil yang positif, tantangan dalam implementasinya tetap ada, terutama dalam konteks pendidikan di sekolah dasar. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi bahan ajar, teknologi, maupun pelatihan bagi guru. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi atau bahan bacaan yang bervariasi, yang dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Selain itu, keterbatasan anggaran pendidikan juga seringkali menghambat pengadaan alat dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran membaca yang interaktif dan berbasis teknologi (Abidah et al, 2022)

Tantangan lain yang dihadapi adalah keberagaman kebutuhan siswa, yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan terpersonalisasi (Aprilia, 2024). Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga menerapkan strategi yang seragam untuk semua siswa bisa jadi tidak efektif. Misalnya, siswa yang mengalami kesulitan membaca membutuhkan pendekatan yang lebih intensif dan waktu lebih lama, sementara siswa yang lebih cepat belajar bisa merasa bosan jika diberikan materi yang sama. Hal ini menuntut guru untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran, yang memerlukan keterampilan pengelolaan kelas yang baik dan kemampuan untuk merancang pembelajaran yang memenuhi kebutuhan semua siswa secara individual.

Selain itu, tantangan dalam mengoptimalkan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca di rumah (Lilawati, 2020) juga merupakan hambatan yang signifikan. Meskipun keterlibatan orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, tidak semua orang tua memiliki waktu, keterampilan, atau pemahaman yang cukup untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar membaca secara efektif. Beberapa orang tua mungkin tidak memiliki pendidikan yang memadai atau tidak tahu cara yang tepat untuk mendukung kegiatan membaca di rumah. Oleh karena itu, penting bagi



sekolah untuk terus membangun kemitraan dengan orang tua melalui pelatihan atau kegiatan yang bisa membantu mereka memahami cara mendukung literasi anak dengan lebih baik.

Implikasi bagi praktik pembelajaran dari penerapan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan inklusif (Nurfadillah, 2021). Dalam jangka panjang, strategi-strategi seperti pembelajaran fonik, pengembangan pemahaman teks, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan literasi siswa. Oleh karena itu, para pendidik perlu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga memperkuat pemahaman dan kecintaan siswa terhadap membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Ini mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran harus lebih berfokus pada pengembangan kompetensi literasi secara menyeluruh, termasuk kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi yang dibaca.

Salah satu implikasi penting adalah pentingnya pemanfaatan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan kecepatan yang berbeda (Aprilia, 2024), sehingga penting bagi guru untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan individu siswa. Penggunaan pendekatan diferensiasi, seperti memberikan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, atau memberikan latihan tambahan bagi siswa yang membutuhkan, akan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Praktik pembelajaran yang adaptif dan responsif ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung keberhasilan setiap siswa dalam menguasai keterampilan membaca.

Implikasi lain yang sangat penting adalah perlunya peningkatan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca anak-anak di rumah (Aysah, 2023). Guru tidak dapat bekerja sendirian dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa; keterlibatan orang tua sangat krusial. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat komunikasi dan kemitraan dengan orang tua melalui program-program yang memberikan edukasi mengenai cara-cara yang efektif dalam mendampingi anak membaca. Misalnya, mengadakan workshop atau seminar tentang bagaimana orang tua bisa mendukung literasi anak di rumah, atau menyediakan sumber daya bacaan yang bisa diakses oleh keluarga. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, anak-anak akan lebih termotivasi untuk membaca dan akan mendapat dukungan yang lebih baik baik di dalam maupun di luar kelas.

Akhirnya, praktik pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI harus mencakup evaluasi yang berkelanjutan dan pemberian umpan balik yang konstruktif (Andayani et al, 2023). Guru perlu memberikan evaluasi secara rutin untuk

memantau perkembangan keterampilan membaca siswa dan memberikan umpan balik yang jelas dan positif. Evaluasi ini tidak hanya mencakup kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman terhadap teks. Dengan umpan balik yang tepat, siswa dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki dan termotivasi untuk terus berkembang. Selain itu, evaluasi yang berbasis pada kemampuan literasi yang holistik, bukan hanya kecepatan membaca, akan membantu siswa untuk memahami pentingnya membaca sebagai keterampilan yang lebih luas dan menyeluruh.

## **PENUTUP**

Kesuksesan pembelajaran membaca di tingkat SD/MI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi siswa, metode yang digunakan oleh guru, dan keterlibatan orang tua. Motivasi siswa, yang dipengaruhi oleh minat terhadap materi bacaan dan dukungan dari guru serta orang tua, memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang efektif, seperti fonik, pemahaman teks, dan pembelajaran berbasis permainan, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan teknologi digital semakin memperkaya pengalaman belajar dan dapat membuat proses membaca lebih menarik dan interaktif.

Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca di rumah juga sangat vital. Orang tua yang aktif mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan membaca dapat mempercepat perkembangan keterampilan literasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua melalui komunikasi yang terbuka dan program-program yang dapat memperkuat peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Melalui keterlibatan orang tua, pembelajaran membaca tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga diperkuat di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan membaca siswa secara menyeluruh.

Namun, tantangan dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya, keberagaman kebutuhan siswa, dan keterbatasan dalam peran orang tua. Guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, menerapkan pendekatan diferensiasi, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik konstruktif dari guru juga penting untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan motivasi agar mereka terus berkembang. Dengan penerapan strategi yang tepat dan dukungan yang konsisten, baik dari guru maupun orang tua, kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan, memberikan dasar yang kuat untuk kesuksesan akademik dan perkembangan pribadi mereka di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Aklima, A., & Razak, A. (2022). Tantangan guru sekolah dasar dalam menghadapi era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 769-776. [10.29303/jipp.v7i2c.498](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498).
- Agustin, A., & Muthi, I. (2024). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 226-233. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.3093>.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924-930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>.
- Aprilia, P. (2024). Cara Penanganan Siswa Berkemampuan di Atas Rata-Rata Sedang dan Rendah. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(7), 311-323. <https://doi.org/10.59613/6q3akf79>.
- Aresta, G. O., Nandiwardhana, I. K., Mahadipta, P., Santosa, G. A., Dewi, D. A. P., & Werang, B. R. (2024). Menerapkan Pembelajaran Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Di SDN 1 Padangbulia. *Contemporary Journal of Applied Sciences*, 2(3), 217-232. <https://doi.org/10.55927/cjas.v2i3.9878>
- Aysah, F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49-62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>.
- Badaruddin, S., Muhkam, M. F., Syajida, N., & Nurmaida, N. (2024). The Influence of Active Learning By Integrating Religious Moderation Values On PPKN Learning Outcomes By Students. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 9(2), 134-144. <https://doi.org/10.26618/jed.v9i2.12851>
- Diana, H. (2022). Game Based Learning Berbantuan Media Board Game Klaster Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 661-676. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.622>.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51. [10.36339/jmas.v2i1.427](https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427).
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 60-69. <http://dx.doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>.
- Hanum, A., & Rahman, A. (2024). Penggunaan Metode Pembelajaran Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Siswa Di Tadika Didik Bistari Gemilang Gerik, Perak Malaysia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3204-3214. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13814>.

- Harni, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV SDN 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 108-114. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2503>.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jppd.v1i2.6468>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Mansoer, Z., & Susliah, E. (2024). Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Phonics. *Jurnal Cerlang PG PAUD*, 1(1), 38-48. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v1i1.1935>.
- Mardiana, D. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Program Literasi Baca Di Kelas Va SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 136-152. <https://doi.org/10.69743/edumedia.v2i2.32>.
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i1.2797>.
- Nuraini, M., & Rusnilawati, M. P. (2018). *Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Sondakan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurfadillah, S. (2021). *Pendidikan Inklusi Tingkat SD*. CV Jejak: Sukabumi.
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *MURABBI*, 2(2), 60-71. <https://doi.org/10.69630/jm.v2i2.20>.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers: Jakarta.
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399-3409. [10.31004/obsesi.v6i4.2409](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409)
- Rahmi, S. F., Nasaruddin, H., Torro, S., & Nasir, M. (2024). Pengenalan Huruf dan Peningkatan Kemampuan Membaca pada Anak. *Pinisi Journal of Community Service*, 1(1), 25-30. <https://journal.unm.ac.id/index.php/pjcs/article/view/2348>.

- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18363>.
- Safoyevna, B. Z. (2020). Pirls (Progress in International Reading Literacy Study) is International Assessment Program of Today's Demand. *JournalNX*, 6(05), 95-97. <https://repo.journalnx.com/index.php/nx/article/view/1385>
- Sapulette, V., & Solissa, E. M. (2024). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Cerita Rakyat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14342-14349. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.33724>.
- Tasya, A., Lorenza, D. M., Maria, F. L., & Lita, L. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SD melalui Literasi Digital. *TSAQOFAH*, 3(6), 994-1002. [10.58578/tsaqofah.v3i6.1671](https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1671).
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166-178. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiftp/article/view/3098>.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179-194. <http://dx.doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>.